

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data mengenai bentuk *bullying* berdasarkan jenis kelamin siswa SMK Bina Pangudi Luhur maka dapat diambil kesimpulan yaitu berdasarkan jenis kelamin siswa diperoleh hasil untuk siswa perempuan bentuk *bullying* yang dominan dilakukan adalah bentuk fisik dengan presentase 19%. Pada siswa laki-laki kategori *bullying* paling tinggi juga berada pada bentuk *bullying* fisik dengan presentase 20%. Pada siswa perempuan dan siswa laki-laki dominan paling banyak ada pada kategori *bullying* fisik. Pada perempuan Non verbal tidak langsung memperoleh presentase 18%, sedangkan nonverbal langsung dan verbal memperoleh presentase 17%. *Cyberbullying* presentase nya 16% dan presentase psikologis 13%. Siswa laki-laki bentuk *bullying* selanjutnya adalah nonverbal tidak langsung memperoleh presentase 18%, bentuk verbal memperoleh presentase 17% sedangkan nonverbal langsung dan *cyberbullying* adalah 16% dan yang terakhir adalah bentuk psikologis dengan perolehan presentase 13%.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan presentase bentuk *bullying* yang dominan untuk siswa laki-laki dan perempuan adalah bentuk *bullying* fisik. Guru BK dapat mengenali bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi pada siswa di sekolah, dengan itu Guru BK dapat berperan dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan siswa. Layanan konseling individual ataupun konseling kelompok dapat digunakan untuk mengurangi tingkat *bullying* yang terjadi di sekolah. Dibutuhkan juga kerjasama antara Guru BK dan orangtua untuk membantu memantau kegiatan siswa baik di sekolah maupun di rumah.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian ini peneliti mengemukakan beberapa saran untuk menyempurnakan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK dapat memfasilitasi siswa untuk lebih memberi pengetahuan kepada siswa-siswi disekolah mengenai *bullying* dan bagaimana dampak *bullying* sangat besar bagi siswa disekolah. Oleh karena itu mungkin bisa dilakukan konseling kelompok maupun konseling individual untuk membantu siswa-siswi terbebas dari *bullying* walaupun pada dasarnya *bullying* merupakan hal-hal yang sering

terjadi disekolah. Setidaknya sebagai guru BK dapat meminimalisasi terjadinya *bullying* di sekolah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji *bullying* lebih mendalam dapat melakukan penelitian dengan sample atau populasi yang lebih luas lagi tidak hanya di satu sekolah tapi mungkin di beberapa sekolah. Selanjutnya peneliti dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor penyebab *bullying*, dampak, dan juga peran-peran dalam perilaku *bullying* di sekolah serta cara mengatasi *bullying* di sekolah.